

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media sosial merupakan media online yang berisi tentang blog, artikel, website dunia virtual yang bisa diakses dengan mudah hanya melalui *handphone*. Selain untuk dapat mengakses berbagai informasi media sosial juga bisa dipakai untuk berbagi pesan dan informasi salah satunya yaitu untuk berdakwah melalui akun media sosial seperti melalui Instagram, tiktok, facebook, youtube dan lain lain.

Sedangkan media sosial menurut Boyd merupakan sebuah perangkat lunak yang memungkinkan seseorang untuk berbagi, berkolaborasi dan berkomunikasi. Media sosial memiliki kekuatan yang cukup besar di era perkembangan seperti sekarang, dimana saat ini beberapa editor saling berlomba untuk membuat konten yang menarik. Alhasil dapat dikatakan bahwa media sosial merupakan sebuah ruang yang memudahkan seseorang untuk dapat berkreasi semenarik mungkin, berkomunikasi dengan orang lain jarak jauh.

Berkembangnya teknologi di era modern seperti sekarang semakin mempermudah dalam memperoleh setiap informasi yang dimana setiap manusia di zaman ini tidak bisa lepas dengan kegiatan komunikasi melalui media sosial. Dengan adanya media sosial dapat memudahkan pengguna untuk menyampaikan berbagai informasi salah satunya dengan berdakwah melalui media sosial.

Dakwah adalah transformasi karakter seseorang secara bertahap menjadi karakter yang lebih sesuai dengan penalaran dan kitab suci Allah. Syekh Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah sebagai “mengajak manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk”, yang meliputi mendorong manusia untuk berbuat baik dan mencegah mereka dari berbuat maksiat agar mereka memperoleh kesenangan di dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Dakwah tidak hanya disampaikan oleh para kyai atau tokoh agama tetapi dakwah juga bisa dilaksanakan oleh seorang muslim tanpa harus berada di atas panggung atau mimbar tapi dakwah bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Namun tidak semua hal yang ada di media dapat dikatakan sebagai dakwah Karena dakwah harus bersifat ajakan atau seruan, mempengaruhi dalam melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran bagi umat manusia.

---

<sup>1</sup> Nur Said. MA, *Metodologi Dakwah*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), hal.2

Seperti yang terkandung dalam surat Al-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran ayat 104).<sup>2</sup>

Selain dalam surat al Imran tersebut pengertian dakwah juga ada dalam surat An Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Qs. An Nahl ayat 125).<sup>3</sup>

Nasib setiap manusia di muka bumi ini berada ditangan Allah. Karena Allah yang maha mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Maka sebagai umat manusia harus selalu berbuat baik dimanapun dan kita diajarkan untuk selalau menyeru kepada kebajikan.

Agama Islam disebut juga dengan agama dakwah, dikarenakan dalam menyebarkan ajaran agama Islam dilaksanakan dengan Bahasa yang sopan dan santun, penuh kasih sayang dan bijak dalam mengambil keputusan. Islam sebagai agama dakwah mengajak orang lain dalam berbuat kebaikan tanpa ada paksaan dan tanpa unsur kekerasan.

---

<sup>2</sup> <https://akurat.co/penting-ini-kumpulan-ayat-ayat-al-quran-tentang-metode-dakwah> diakses pada tanggal 10 november 2022 pukul 12.41 wib

<sup>3</sup> <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-dakwah-beserta-jenis-dan-kaedahnya-dalam-islam-klm.html> diakses pada tanggal 24 november 2022 pukul. 09.31 wib

Dakwah merupakan salah satu bentuk dakwah Islam, dan membutuhkan persiapan yang matang dari seorang komunikator agar pesan yang disampaikan diterima secara positif oleh masyarakat.

Pesan adalah informasi yang disampaikan dari satu pihak ke pihak lain, sedangkan pesan dakwah adalah informasi yang disampaikan sebagai bagian dari proses dakwah, peristiwa dan fakta yang terjadi dan disampaikan kepada orang lain dengan maksud dan tujuan untuk memberitahu dan menyampaikan informasi agar dapat merubah sikap dan sifat orang lain sesuai dengan pesan atau informasi yang disampaikan agar kembali ke jalan Allah sesuai dengan syariat ajaran agama Islam.

Ungkapan pesan dakwah memiliki tiga aspek yang saling berhubungan.<sup>4</sup> Pesan dakwah diawali dengan gambaran imajinasi dakwah yang diartikulasikan dengan memakai berbagai istilah. Penerima komunikasi dakwah adalah dua Mad'u. Dalam konteks ini, makna yang diambil seseorang dari ketiga ajaran dakwah tersebut disebut dengan Mad'u.

Karena Al-Qur'an merupakan sumber tuntunan dalam ajaran agama Islam, maka seluruh pesan dakwah harus diambil dari Al-Qur'an dan hadits. Karena itulah Al Quran selalu menjadi titik tolak setiap pesan dakwah. Tapi hadis adalah teks otoritatif kedua Islam. Hadits memberikan interpretasi komprehensif tentang kehidupan nabi Muhammad dalam terang Al-Qur'an.

Seorang Da'i dapat memberikan konten dakwah yang efektif dalam berbagai setting media dengan sumber yang terpercaya. Seseorang yang menyampaikan pesan dikenal sebagai komunikator, dan tindakan berkomunikasi dikenal sebagai komunikasi. Menurut Carl I. Hovland sebagai mana dikatakan Kustadi Suhandang, komunikator terlibat dalam proses komunikasi ketika dia mengirimkan rangsangan (sering kali dalam bentuk simbol dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mempengaruhi perilaku penerima.<sup>5</sup>

Dakwah hampir sama dengan proses komunikasi namun, bukan semua komunikasi dapat dikatakan dengan dakwah. Dikarenakan dakwah harus memiliki sifat ajakan, seruan, dan mempengaruhi seseorang dalam berbuat kebaikan. Sedangkan komunikasi sebagai proses dalam menyampaikan pesan oleh seorang komunikator melalui sebuah media.

---

<sup>4</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 4

<sup>5</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 80

Dalam menyampaikan dakwah harus mengikuti perkembangan zaman agar pesan dakwah yang disampaikan mampu diterima dengan baik. Masjid atau musholla merupakan tempat paling sesuai dalam menyampaikan dakwah dari zaman dulu hingga saat ini namun, dengan adanya teknologi yang berkembang pesat seperti saat ini atau yang biasa disebut dengan zaman modern dakwah tidak cukup hanya dilaksanakan di masjid atau musholla karena banyak anak muda sekarang lebih suka bermain gadget daripada harus datang ke masjid untuk mendengarkan dakwah oleh Karena itu para pendakwah atau *Da'i* harus mencari jalan alternatif untuk menyampaikan dakwah yang dapat diterima oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

Ada berbagai macam media yang tersedia, dari format klasik hingga mutakhir. Segala sesuatu mulai dari wayang kulit hingga kentongan hingga gendang hingga cetak hingga online hingga bioskop hingga televisi hingga smartphone adalah permainan yang adil. Seiring dengan perkembangan internet yang sangat pesat seperti sekarang semakin memudahkan pengguna untuk berlomba-lomba dalam menyampaikan dakwah semenarik mungkin tetapi harus memperhatikan berapa hal seperti khususnya Indonesia ini negara kultural jadi harus memperhatikan kata demi kata yang akan disampaikan agar tidak menyinggung agama lain dan tanpa adanya deskriminasi.

Terdapat dua teknologi informasi dalam bidang komunikasi yang berkembang saat ini yaitu komputer dan yang kedua yaitu *hanphone*. Salah satu media yang dipakai dan paling populer saat ini yaitu berdakwah melalui *hanphone* karena handphone dapat dimiliki oleh semua kalangan baik anak-anak hingga dewasa dan diminati oleh banyak orang karena menyediakan berbagai fitur konten yang menarik seperti konten pendidikan, hiburan, kesehatan, dan konten keagamaan yang disebut juga dengan dakwah melalui konten.

Media sosial memiliki beragam jenis yang bermacam-macam yaitu Instagram, Facebook, Whatsapp, Tiktok. Namun kali ini penulis akan membahas mengenai media sosial Instagram sesuai dengan judul yang penulis ambil. Instagram merupakan salah satu media yang tepat dalam dijadikan media untuk berdakwah.

Instagram berasal dari Amerika Serikat tepatnya di San Francisco berupa platform video pendek yang dirilis pada 6 Oktober 2010. Instagram adalah aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna dengan mudah menerapkan berbagai efek khusus pada foto dan video mereka, memungkinkan mereka membuat konten yang menarik secara visual yang dapat dibagikan dengan orang lain.

Sekarang konten dakwah melalui Instagram sudah menyebar di berbagai negara salah satunya di Indonesia.pasalnya didukung dengan kemajuan teknologi melalui internet yang begitu pesat. Instagram merupakan aplikasi yang diluncurkan pada 6 Oktober 2010 yang saat ini dapat dikatakan menjadi aplikasi trendsetter yang multiguna. Dikarenakan aplikasi ini memiliki banyak fitur yang lengkap mulai dari suara, efek, beauty, lagu, yang beragam. Menurut *We Are Social* tercatat jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 93,6 juta orang pada Oktober 2022. Jumlah itu merupakan yang terbesar keempat di dunia.<sup>6</sup>

Bahkan setiap orang dapat membuka Instagram bisa lebih dari 12 kali dalam sehari, selain itu, lebih dari 3 milyar video yang ditonton dalam waktu satu bulan dengan rentan usia sekitar 18 tahun hingga 45 tahun.

Di Indonesia pengguna akun Instagram mulai dari remaja hal ini tentu akan membawa dampak buruk bagi remaja apabila dilaksanakan dengan salah. Namun, juga akan menjadi dampak positif apabila dilakukan dengan berhati hati dan seksama. pengguna Instagram tidak ada batasan usia dan peraturan khusus terkait dengan konten. peluang ini maka berdakwah melalui Instagram dapat semakin mudah menyebarkan nilai nilai islam dan jangkauannya semakin besar.

Penting untuk diingat bahwa Islam adalah agama yang menyesuaikan dengan kebutuhan pengikutnya, oleh karena itu menyebarkan berita melalui Instagram akan membantu dakwah menjangkau lebih banyak orang.

Akun @h.ahsana merupakan akun yang berisi tentang ajaran agama Islam yang dikemas dengan sebuah kata kata dan vidio yang sangat menarik dan ditambah lagu lagu yang sedang populer. Akun ini telah memiliki 6.811 pengikut dan 62 postingan. Akun yang memiliki 6.811 pengikut ini banyak diminati dan banyak ditonton oleh masyarakat Indonesia hal ini bisa dilihat dari komentar komentar dari video yang telah diunggah. Sebab dalam video yang telah diunggah dakwah yang disampaikan memakai Bahasa yang mudah dipahami dan cukup menarik, serta pembahasan yang ringan dengan tema yang unik.

Akun @h.ahsana ini dirilis pada 2021 dengan menyampaikan pesan pesan dakwah melalui sebuah video dan tulisan yang

---

<sup>6</sup> <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober2022> diakses pada tanggal 14 maret 2023 pukul 21.32 wib



dibagikan. Akun @h.ahsana ini merupakan pendekatan yang menarik dan sukses bagi pengguna Instagram untuk menyebarkan pesan dakwah dan menyebarkan nilai dan ajaran Islam. Akun @h.ahsana menyebarkan dakwah kepada pengikut Instagram dari segala usia, latar belakang, dan tingkat pengalaman dengan memanfaatkan budaya populer dan menyajikannya dengan cara yang segar dan menarik. Akun Instagram @h.ahsana ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penyebaran pesan dakwah.

Akun Instagram @h.ahsana mengajarkan kepada para muslimah bagaimana cara mengendalikan emosi agar lebih taat kepada Allah SWT dan lebih mengenal agama yang dibawa Muhammad ke dunia. Tulisan dengan gaya dakwah atau makna yang mungkin menyemangati remaja atau netizen yang menontonnya adalah dua hal yang dapat membantu membuat pesan dakwah @h.ahsana lebih diingat.

Berdakwah melalui media Instagram adalah jenis dakwah yang baru, membuat penelitian ini semakin menarik untuk dilaksanakan. Dakwah adalah segala upaya untuk menyebarkan ajaran Islam, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, melalui mulut ke mulut, tulisan, dan bahkan tindakan kebaikan fisik. Instagram memungkinkan penyajian dakwah yang paling menarik, yang dapat dilihat oleh orang-orang dari segala usia dan latar belakang kapan saja dan dari lokasi mana saja.

Melalui pemaparan yang telah disajikan dalam akun @h.ahsana ini peneliti ingin mengetahui analisis dari pesan dakwah dalam media sosial Instagram dalam akun @h.ahsana,

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah mempersempit apa yang sebenarnya perlu dipelajari. Fokus penelitian dapat ditemukan dengan memeriksa argumen yang diajukan untuk mempertahankan judul kerja studi, pernyataan masalah, dan metodologi penelitian. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pesan dakwah yang diposting di akun Instagram @h.ahsana sehingga masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dakwah dan dengan demikian memperbaiki diri sesuai dengan moral dan etika Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Peneliti melakukan penelitian Analisis pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @h.ahsana menemukan beberapa permasalahan dalam studi penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @h.ahsana?
2. Bagaimana strategi unggahan konten dalam akun Instagram @h.ahsana?
3. Bagaimana respon followers terhadap konten akun Instagram @h.ahsana?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan beberapa teori dalam ilmu dakwah secara spesifik kemudian dapat dikemukakan sesuai dengan berikut ini:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @h.ahsana.
2. Untuk mengetahui strategi unggahan konten dalam akun Instagram @h.ahsana.
3. Untuk mengetahui respon followers terhadap konten akun Instagram @ h.ahsana.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat terbagi menjadi dua pokok utama penelitian yaitu manfaat teoritis dan praktis

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pesan dakwah yang terkandung pada media sosial Instagram dalam akun @ h.ahsana

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini, memiliki beberapa manfaat praktis diantaranya yaitu:

- a. Di penelitian ini diharapkan setiap unggahan dakwah di akun Instagram @h.ahsana ini dapat memberi pengetahuan bagi orang lain
- b. Menjadi seorang muslimah yang memiliki rasa malu dan selalu merasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Laporan ini telah dirancang secara sistematis agar sesuai dengan buku pedoman resmi Institut Agama Islam Negeri Kudus. Kami akan memecah perdebatan studi ini ke dalam bagian-bagian ini:

- BAB I : Pendahuluan  
Pada sub bab pendahuluan mengurai Sejarah topik, penekanan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Kajian pustaka  
Bab ini menguraikan hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang telah dipakai oleh penulis meliputi pengertian semiotik, penjelasan mengenai analisi pesan dakwah pada media sosial Instagram dalam akun @ h.ahsana
- BAB III : Metode Penelitian  
Jenis penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, apa yang akan dipelajari, objek penelitian, bagaimana mengumpulkan data, bagaimana memastikannya akurat, dan bagaimana menganalisis data.
- BAB IV : Analisis Data  
Berupa analisis data yang memberikan konteks umum terhadap fokus penelitian dan temuan utama.
- BAB V : Penutup  
Bab terakhir ini berfungsi sebagai penutup dengan meringkas temuan studi dan memberikan putusan akhir atas masalah yang diangkat dalam rumusan masalah.